

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN NON FORMAL
DI PONDOK PESANTREN MUHAMMAD AL FATIH SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd)

Oleh:

NASUKHA AL TAHRIM

NIM : G000140031

NIRM : 14/X/02.2.1/0061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

NOTA DINAS PEMBIMBING

Surakarta, 21 November 2019

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Di
Surakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan Skripsi yang berjudul:

**PELAKSANAAN PENDIDIKAN NON FORMAL
DI PONDOK PESANTREN MUHAMMAD AL FATIH SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

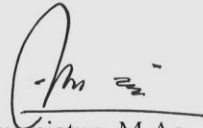
yang ditulis oleh:

Penyusun	: Nasukha Al Tahrim
NIM/ NIRM	: G000 140 031/14/X/02.2.1/0061
Prodi	: Pendidikan Agama Islam

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing



Dra. Chusniatun, M.Ag.

NIDN. 0619055801



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. A. Yani, Tromol Pos I. Pabelan Kartasura Telp. (0271) 717417, 719483,
Fax 715448 Surakarta 57102

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **PELAKSANAAN PENDIDIKAN NON FORMAL DI
PONDOK PESANTREN MUHAMMAD AL FATIH
SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

Penyusun : Nasukha Al Tahrim

NIM : G000140031


NIRM : 14/X/02.2.1/0061

Fakultas : Agama Islam

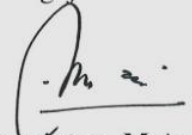
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tanggal Ujian : 16 Desember 2019

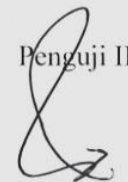
telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan Islam (S.Pd.)

Surakarta, 16 Desember 2019
Dekan

(Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag.)
NIDN. 0605096402

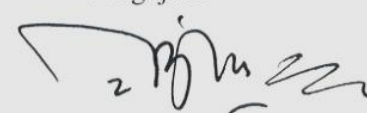
Penguji I


(Dra. Chusmatun, M.Ag.)
NIDN. 0619055801

Penguji II


(Drs. M. Darajat Ariyanto, M.Ag.)
NIDN. 0614035601

Penguji III


(Drs. Zaenal Abidin, M.Pd.)
NIDN. 0601095901

PERNYATAAN KEASLIAN


Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nasukha Al Tahrim
NIM : G000 140 031
NIRM : 14/X/02.2.1/0061
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang telah dirujuk sumbernya.

Surakarta, 21 November 2019

mat Saya,


Nasukha Al Tahrim
NIM. G000 140 031

MOTTO

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Dia (Allah) mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

”Menuntut ilmu itu wajib atas setiap muslim.”²

¹ Lihat Q.S. Al Alaq ayat 5.

² Hadits Riwayat Ibnu Majah dinilai shahih oleh Syaikh Albani dalam *Shahih wa Dha'if Sunan Ibnu Majah* no. 224.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, begitu pula dengan nikmat sehat, sempat dan waktu luang sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa bisa terselesaikannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai belah pihak yang telah membantu kelancarannya dalam bentuk doa, motivasi, arahan, dan bimbingan. Dengan demikian, penulis mengucapkan terimakasih dan permohonan maaf kepada:

1. Orang tua tercinta Bapak Suwandi (*Almarhum*) dan ibu Nuriyah yang telah berjuang dengan sabar dalam usaha dan do'a-do'anya sehingga penulis bisa menyelesaikan amanah ini.
2. Istri tercinta Lu'lu Larasati Ayu Lestari dan anakku tersayang Muhammad Nadir Naim yang senantiasa bersabar dalam do'a dan dukungan serta menjadi motivasi hingga terselesainya tugas skripsi ini.
3. Keluarga di rumah yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah dengan sabar dan ikhlas dalam mendukung dan mendo'akan penulis.
4. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014.
5. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam kelancaran proses penyusunan Skripsi.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	ṣād	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḍaḍ	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En'
ه	ha'	H	Ha

ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

عَدَّة	Ditulis	'iddah
--------	---------	--------

3. Ta' marbūtah

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya). Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmah al-auliyā'
----------------	---------	--------------------

- b. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat fathāh, kasrah, dan ḍammah ditulis “t”

زكاة الفطر	Ditulis	zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	I
◌َ	fathāh	Ditulis	A
◌ُ	ḍammah	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

fathāh + alif → contoh: جاهلية	Ditulis	ā → jāhiliyah
fathāh + alif layyinah → contoh: يسعى	Ditulis	ā → yas‘ā
kasrah + ya' mati → كريم	Ditulis	ī → karīm
ḍammah + wāwu mati → فروض	Ditulis	ū → furūd

6. Vokal Rangkap

fathāh + ya' mati → contoh: بينكم	Ditulis	ai → bainakum
fathāh + wāwu mati → contoh: قول	Ditulis	Au → qaulun

7. Huruf Sandang “ال”

Kata sandang “ال” ditransliterasikan dengan “al” diikuti dengan tanda penghubung “-“, baik ketika bertemu dengan huruf qamariyyah maupun huruf syamsiyyah; contoh :

القلم	Ditulis	al-qalamu
الشمس	Ditulis	al-syamsu

8. Huruf Kapital

Meskipun tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasi huruf kapital digunakan untuk awal kalimat, nama diri, dan sebagainya seperti ketentuan EYD. Awal kata sandang pada nama diri tidak ditulis dengan huruf kapital;

وما محمد الا رسول	Ditulis	Wa mā Muḥammadun illā rasūl
-------------------	---------	--------------------------------

ABSTRAK

Di era persaingan hidup yang semakin ketat, menuntut agar setiap manusia menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan adalah salah satu sarana untuk menjadikan manusia berkualitas. Dengan pendidikan diharapkan masa depan akan lebih baik. Pemerintah memiliki peran dalam keberhasilan program pendidikan wajib bagi anak usia sekolah. Namun, pada kenyataannya masih banyak anak usia sekolah yang belum menerima atau bahkan tidak dapat menyelesaikan wajib belajar minimal selama 12 tahun dengan berbagai sebab.

Dari sudut pandang Islam, pendidikan adalah sesuatu yang penting yang membutuhkan implementasinya. Pesantren adalah salah satu alternatif untuk mewujudkan program pendidikan wajib melalui jalur pendidikan nonformal. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah yaitu "Bagaimana Pelaksanaan Pendidikan Non Formal di Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih Sukoharjo?"

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seperti apa bentuk Pendidikan Non Formal dan bagaimana pelaksanaan Pendidikan Non Formal di Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih Sukoharjo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari fakta yang terjadi. Dalam mengumpulkan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis Induktif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, pelaksanaan Pendidikan Non Formal di Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih Sukoharjo adalah sebagai berikut: (1) Tujuan Pendidikan Non Formal di Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih adalah menjadikan lulusannya mempunyai ketrampilan diberbagai bidang keahlian sesuai dengan minat dan bakatnya sehingga mampu mandiri dalam menjalani kehidupan, (2) Bentuk Pendidikan Non Formal di Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih dalam bentuk pembelajaran Mapel Diniyah, Mapel Umum, dan Kegiatan Ekstra, (3) Evaluasi Pendidikan Non Formal dalam bentuk Penilaian Tengah Semester, Penilaian Akhir Semester dan Ujian Nasional, (4) Unsur pokok dalam pelaksanaan Pendidikan Non Formal meliputi Peserta Didik, Tenaga Pengajar, Materi Ajar dan Lingkungan Pendidikan.

Kata kunci: Pelaksanaan, Pendidikan Non Formal dan Pondok Pesantren.

ABSTRACT

In the era of increasingly fierce competition for life, demands that every human being be qualified human resources. Education is one of the means to make quality human beings. With education it is hoped that the future will be better. Compulsory education program for school-aged children. However, at the time when there were still many school children who had not received or could not even finish studying for at least 12 years with various reasons.

From an Islamic point of view, education is something important that requires its implementation. Pesantren is an alternative to realizing compulsory education programs through non-formal education channels. Based on the background of the problem above, the writer formulated the problem namely "How is the Implementation of Non-Formal Education in Islamic Boarding School Muhammad Al Fatih Sukoharjo?"

This study aims to study what kind of non-formal education and how to carry out non-formal education in Islamic boarding school Muhammad Al Fatih Sukoharjo.

This research uses a field research method that uses descriptive qualitative. Aims to collect data and information from facts that occur. In collecting data using interviews, collection and documentation. While the data analysis method uses Inductive analysis.

Based on the results of research conducted by the author, the implementation of Non-Formal Education in Muhammad Al-Fatih Sukoharjo Islamic Boarding School is as follows: (1) The purpose of Non-Formal Education in Muhammad Al-Fatih Islamic Boarding School is to help him follow with skills in various blessings according to his wishes and interests. able to be independent in facing life, (2) Form of Non-Formal Education in Islamic Boarding School Muhammad Al Fatih in the form of learning Diniyah Subjects, General Subjects, and Extra Activities, (3) Non-Formal Education Learning in the form of Mid-Semester Assessment, Final Semester Assessment and Exams National, (4) The main elements in the organization of non-formal education of students, teaching staff, teaching materials and educational environment.

Keywords: Implementation, Non-Formal Education and Islamic Boarding Schools.

KATA PENGANTAR

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, begitu pula dengan nikmat sehat dan nikmat sempat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Pendidikan Non Formal di Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih Sukoharjo" ini dengan baik. *Shalawat* dan salam semoga selalu terlimpahkan kepada suri tauladan Nabi Muhammad Saw, semoga kita termasuk golongan beliau di dunia dan di akhirat.

Pelaksanaan Pendidikan Non Formal di Pondok Pesantren merupakan salah satu akses layanan pendidikan bagi masyarakat berkelanjutan yang menekankan pada ketrampilan fungsional dan kepribadian profesional. Kegiatan tersebut juga menjadi alternative bagi anak-anak yang putus sekolah atau tidak memiliki kesempatan mengenyam jalur pendidikan formal untuk dapat belajar.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini terdapat berbagai pihak yang telah memberikan doa, motivasi, arahan, bimbingan dan juga bantuan. Dengan demikian, penulis mengucapkan terima kasih sekaligus permohonan maaf kepada:

1. Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Dr. Mohamad Ali, S.Ag., M.Pd., selaku Ketua Program Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Dra. Chusniatun, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

4. Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Staf Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Surakarta
6. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2014.
7. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah membantu dalam proses penyusunan Skripsi.

Semoga setiap kebaikan-kebaikan yang dilakukan semua pihak yang berkenan memberikan bantuan dalam terselesaikannya skripsi ini mendapat balasan yang terbaik disisi-Nya. Kami berharap bahwa semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadikan semangat dalam menambah ilmu pengetahuan dan menambah motivasi dalam beramal.

Surakarta, 21 November 2019
Penulis

(Nasukha Al Tahrim)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Metode Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Tinjauan Pustaka.....	10
B. Tinjauan Teoritik	14
1. Pengertian Pendidikan Non Formal	14
2. Konsep Dasar Pendidikan Non Formal.....	16
3. Tujuan Pendidikan Non Formal	17
4. Jenis-jenis Pendidikan Non Formal	17
5. Satuan Pendidikan Non Formal.....	20
6. Ciri-ciri Pendidikan Non Formal.....	21

BAB III DESKRIPSI DATA

A. Gambaran Umum Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih Sukoharjo	23
1. Sejarah Singkat Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih Sukoharjo	23
2. Profil, Visi dan Misi	24
3. Tujuan	24
4. Struktur Kepengurusan	25
5. Sarana dan Prasarana	26
6. Kegiatan Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih diluar Pendidikan Non Formal	31
B. Pendidikan Non Formal di Pondok Pesantren Muhammad Al Fatih Sukoharjo	32

BAB IV ANALISIS DATA

A. Tujuan Pendidikan Non Formal di Ponpes Muhammad Al Fatih Sukoharjo	47
B. Pendidikan Non Formal Mata Pelajaran Diniyah	48
C. Pendidikan Non Formal Mata Pelajaran Umum	49
D. Pendidikan Non Formal Kegiatan Ekstra	50
E. Kegiatan inti Pondok berupa Tahfidz Al Qur'an	51
F. Kegiatan inti Pondok berupa Dauroh	52
G. Evaluasi Pendidikan Non Formal berupa Penilaian Tengah Semester (PTS) dan Penilaian Akhir Semester (PAS)	53
H. Evaluasi Pendidikan Non Formal berupa Ujian Nasional (UN)	54
I. Unsur-unsur pokok dalam Pelaksanaan Pendidikan Non Formal	55

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perstujuan Pembimbing
Lampiran 2	Berita Acara Konsultasi Skripsi
Lampiran 3	Foto Dokumentasi Kegiatan Pelaksanaan Pendidikan Non Formal
Lampiran 4	Contoh Ijazah Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Tingkat Wustha
Lampiran 5	Daftar Riwayat Hidup